



**SOSIALISASI BUDAYA ANTI KORUPSI BAGI PESERTA DIDIK DI
MA NURUL YAQIEN KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR**

**SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION CULTURE FOR STUDENTS AT MA
NURUL YAQIEN, CISARUA SUB-DISTRICT
BOGOR DISTRICT**

**Catur Widiatmoko^{1*}, Ratna Indriasari², Rajanner P. Simarmata³, Rosidi⁴,
Marisa Permatasari⁵, Memorianus Amazihono⁶, Genta Arief Gunadi⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara

¹caturwidi29@gmail.com, ²ratnaindriasari.stipan@gmail.com, ³jannersrg@gmail.com,
⁴rosidi_rosidi@yahoo.co.id, ⁵marisa.permatasari@gmail.com, ⁶memozihon86@gmail.com,
⁷gentagunadi@gmail.com,

Article History:

Received: June 02nd, 2023

Revised: June 15th, 2023

Published: June 20th, 2023

***Abstract:** This Community Service Activity (PKM) has the theme Anti-Corruption Culture for Students at MA Nurul Yaqien, Cisarua District, Bogor Regency, West Java Province. The purpose of this PKM is as an effort to improve soft skills for students at MA Nurul Yaqien towards an anti-corruption culture. The implementation of this PKM activity was carried out through the socialization method, to students who were at MA Nurul Yaqien. Based on the results of the implementation of PKM activities, it was concluded that with this PKM activity there was an increase in the students' understanding of anti-corruption culture, so that it was expected to be able to guide the behavior of their daily lives.*

Keywords: *Anti-Corruption,
Socialization, Code of Conduct*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertema Budaya Anti Korupsi Bagi Peserta Didik di MA Nurul Yaqien Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Tujuan PKM ini Sebagai upaya untuk meningkatkan *soft skill* bagi peserta didik di MA Nurul Yaqien terhadap budaya anti korupsi. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi, kepada santri yang berada di MA Nurul Yaqien. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan PKM ini adalah semakin meningkatnya pemahaman para santri tentang budaya anti korupsi, sehingga diharapkan mampu menjadi pedoman dalam perilaku kehidupannya sehari-hari,

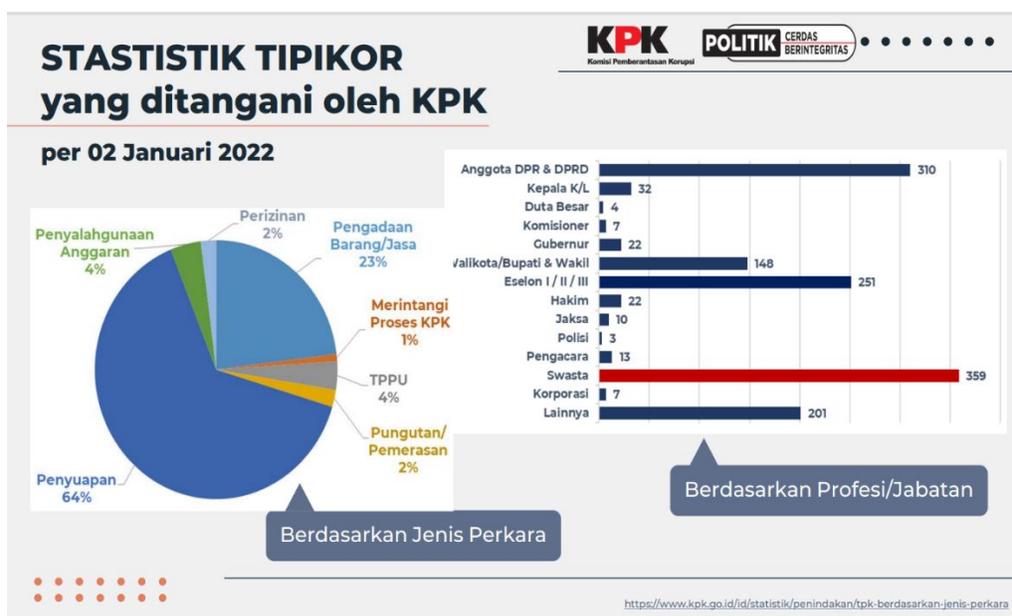
Kata Kunci: Anti Korupsi, Sosialisasi, Pedoman Perilaku.

PENDAHULUAN

Saat ini di era revolusi industri 4.0 semua dituntut untuk bergerak cepat dan terukur, akan tetapi hal tersebut mau tidak mau berakibat kepada mulai lunturnya kehidupan adiluhung nenek moyang bangsa Indonesia. Budaya ketimuran bangsa ini mulai tergerus dengan kemajuan jaman, dengan demikian perlu adanya usaha preventif khususnya terhadap pencegahan korupsi. Budaya anti

korupsi menjadi hal yang penting digambarkan, khususnya di kalangan peserta didik jenjang menengah. Pemberantasan korupsi tidak bisa instan dilakukan apabila sudah menjadi budaya, oleh sebab itu budaya anti korupsi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Seiring dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa, “Standar Kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.”

Kriteria kemampuan peserta didik untuk anak lulusan Sekolah, pada aspek sikap (*attitude*) adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Sedangkan aspek pengetahuan (*knowledge*) adalah memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradapan terkait fenomena dan kejadian yang tampak nyata serta aspek keterampilan (*skill*) adalah memiliki kemampuan pikir dan tindak efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah.



Gambar 1. Tipikor yang ditangani KPK

Dengan adanya upaya penanaman budaya anti korupsi merupakan salah satu cara untuk menciptakan aspek tersebut diatas sehingga terbentuk sinergitas antara institusi pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi dengan dengan program pemerintah dalam peningkatan budaya anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari bagi anak usia pendidikan menengah. Diharapkan bahwa pemahaman budaya anti korupsi, akan mampu terwujud apabila ada gerakan yang masif dan berkelanjutan untuk selalu mengenalkan budaya anti korupsi sejak dini untuk menciptakan pondasi dalam upaya pematangan karakter peserta didik.

Berdasarkan atas permasalahan tersebut di atas, Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi

Negara akan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat secara mandiri di lingkungan Pendidikan menengah, khususnya di MA Nurul Yaqien Desa Cibeureum Kabupaten Bogor/.

Melihat uraian gagasan di atas, rumusan masalah yang dapat disampaikan adalah sebagai Bagaimana cara pemberian *soft skill* bagi peserta didik di MA Nurul Yaqien Desa Cibeureum Kabupaten Bogor? dan Bagaimana tingkat efektifitas pengenalan budaya anti korupsi bagi peserta didik di MA Nurul Yaqien Desa Cibeureum Kabupaten Bogor?

Tujuan dari kegiatan ini antara lain sebagai upaya untuk meningkatkan *soft skill* bagi peserta didik di MA Nurul Yaqien Desa Cibeureum Kabupaten Bogor terhadap budaya anti korupsi. Dan Sebagai upaya meningkatkan efektifitas pengenalan budaya anti korupsi bagi peserta didik di MA Nurul Yaqien Desa Cibeureum Kabupaten Bogor. Luaran yang diharapkan dari terealisasinya program ini antara lain ; Dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan bagi peserta didik dalam pengetahuan dan pemahaman budaya anti korupsi, dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki pemahaman dan implementasi hidup yang terkandung dalam budaya korupsi dan dapat membantu Pemerintah mengenai solusi permasalahan immoral generasi bangsa. Kegunaan yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini adalah ; menjadi kegiatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pembelajaran dan peran serta dosen dalam peningkatan pengetahuan bagi peserta didik Pendidikan menengah dan meningkatkan pengetahuan dan cara implementasi terhadap budaya anti korupsi bagi peserta didik Pendidikan menengah.

METODE

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pra kegiatan

a. Perizinan

Kegiatan perizinan ini dilakukan dengan memberikan surat permohonan perizinan kepada Pemerintah Kecamatan Cisarua Desa Cibeureum Kabupaten Bogor untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat .

b. Persiapan tempat

Dalam upaya kelancaran pelaksanaan, dilaksanakan kegiatan kunjungan ke lokasi Madrasah Aliyah yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kecamatan Cisarua dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan yaitu kurah Cibeureum dan Kepala Madrasah.

c. Persiapan alat, bahan dan perlengkapan.

Dalam persiapan pelaksanaan kegiatan, dibutuhkan alat, bahan dan perlengkapan dengan melibatkan kerjasama dengan masyarakat sebagai sikap partisipatif demi kelancaran acara.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Kecamatan Cisarua serta memperoleh data madrasah aliyah yang akan dikunjungi, tahapan pelaksanaan kegiatan adalahn melakukan sosialisasi, dengan tahapan sebagai sebagai berikut:

Tahap I : Mengenalkan budaya anti korupsi secara umum.

Tahap II : Tahap praktik mandiri untuk mengetahui dan memahami budaya anti korupsi, dengan membuat paparan budaya anti korupsi.

Tahap III : Tahap ini dilakukan dengan memberikan berbagai

motivasi belajar tentang budaya anti korupsi.

3. Pasca Kegiatan

a. Analisis data dan tolok ukur keberhasilan

Pada tahap ini semua data dianalisis untuk diketahui berhasil tidaknya program ini yang dilaksanakan dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program ini. Keberhasilan ditinjau dari kehadiran peserta, minat terhadap program, kemampuan para peserta mengerti dan adanya keinginan mengaktualisasikan budaya anti korupsi.

b. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk melaporkan rangkaian dan hasil pelaksanaan kegiatan kepada pemangku kepentingan pada program ini, yaitu kepada pimpinan Kecamatan Cisarua dan Kepala Madrasah Aliyah serta Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara.

HASIL

Profil MA Nurul Yaqien

1) Nama Madrasah	: MA NURUL YAQIEN
2) No. Statistik Madrasah dan NPSN	: -
3) Akreditasi Madrasah	: Belum Akreditasi
4) Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Merah Delima No. 07 RT.
001/RW. 010Kelurahan/Desa	: Cibeureum
Kecamatan	: Cisarua
Kabupaten	: Bogor
Provinsi	: Jawa Barat
Telp.	: (0251) 8259375
FAX	: (0251) 8259375
5) NPWP Madrasah	: -
6) Nama Kepala Madrasah	: Muhammad Daniyatul F.
S.T.,M.Pd7) No. Telp/HP	: 0812-1259-7001
8) Nama Yayasan	: Yayasan Ibnu Umar Al-Shadrie
9) Alamat Yayasan	: Jl. Merah Delima No.07 RT.
001/RW. 010Desa	: Cibeureum
Kecamatan	: Cisarua
Kabupaten	: Bogor
No. Telp Yayasan	: (0251) 8259375
FAX	: (0251) 8259375
10)No. Akte Pendiri Yayasan	: 02, Tanggal 04 Agustus 2005
11) Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
12) Luas Tanah	: $\pm 3.000 \text{ m}^2$
13) Status Bangunan	: Milik Sendiri
14) Luas Bangunan	: 100 m^2

Tabel 2 Jumlah Peserta Didik

Tahunajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombe						
2022-2023	10	1	10	1	18	1	38	3

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Nurul Yaqien, Provinsi Jawa Barat, dilaksanakan pada tanggal 25 bulan Januari 2023 bertempat di salah satu ruangan kelas pada sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi budaya anti korupsi.

Kegiatan penanaman dan pemahaman dala pengamalan nilai-nilai Pancasila serta budaya anti korupsi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di MA Nurul Yaqien Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua..
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Camat
2. Kegiatan penanaman dan pemahaman Nilai Pancasila dan Budaya Anti Korupsi meliputi:
 - a. Pembukaan oleh MC dari Unsur STIPAN
 - b. Sambutan oleh Kepala Kepala MA Nurul Yaqien. Perkenalan Praja mahasiswa dan mahasiswi dan dosen dengan siswa/siswi MA NurulYaqien yang menjadi sasaran kegiatan.
 - c. Sosialisasi budaya anti korupsi kepada peserta MA NurulYaqien Bogor melalui pemutaran video dan pemaparan materi.
 - d. Sesi diskusi, tanya jawab, games, yang meliputi *ice breaking*, kuis dan pemberian hadiah.



Gambar 2. Foto Bersama Narasumber dengan pimpinan MA Nurul Yaqien

3. Penutupan
 - a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta sosialisasi (siswa/siswi) beserta guru.
 - c. Berpamitan dengan Kepala Madrasah dan guru beserta pengurus MA Nurul Yaqien, Bogor.
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Sasaran

Kegiatan sosialisasi Budaya Anti Korupsi dilaksanakan dengan sasaran peserta didik MA Nurul Yaqien. Sebanyak 21 peserta didik diikutsertakan dalam kegiatan ini.



Gambar 3. Foto Bersama mahasiswa dengan pimpinan MA Nurul Yaqien

PEMBAHASAN

Hal yang menjadi pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Peserta didik diberikan Penanaman dan Pemahaman Budaya Anti Korupsi dimana siswa pemahaman terhadap 9 nilai-nilai anti korupsi serta pelaksanaannya yang terkait dengan pengamalan sila dan butir dalam Pancasila di sekolah.
2. Dari proses sosialisasi kepada peserta didik dengan menyampaikan isi materi dimana di tiap bagian sesi siswa/siswi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan respons yang baik dari peserta didik dengan mengusahakan pemahaman terhadap materi yang di sampaikan oleh pemateri.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi sosialisasi, maka diberikan beberapa pertanyaan isi materi sosialisasi dan peserta didik dipersilakan untuk menjawab. peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah sebagai tanda apresiasi.

- peserta didik juga diajak bermain melalui beberapa *games* dalam rangka mendekatkan peserta didik kepada pemahaman budaya anti korupsi serta pengamalan nilai-nilai Pancasila, mengingat usia mereka yang masih muda maka media *games* dipandang efektif untuk bisa mengantarkan materi ini kepada mereka sesuai dengan usianya.



Gambar 4. Peserta didik MA Nurul Yaqien saat mengikuti sosialisasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi Budaya Anti Korupsi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang pengertian korupsi, perbuatan dan perilaku koruptif serta memotivasi siswa untuk menjauhinya di sekolah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat jika membiasakan diri dengan perilaku koruptif.
- Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga perilaku yang bersih dan bebas dari perilaku koruptif dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara adalah sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda sebagai generasi penerus bangsa melalui beberapa kegiatannya.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan sosialisasi budaya anti korupsi di MA NurulYaqien, Kabupaten Bogor Jawa Barat, secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Madrasah dan Pengurus madrasah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta sosialisasi merupakan peserta didik kelas kelas 11 dan 12 . Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah ruang aula di sekolah tersebut.

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi budaya anti korupsi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai korupsi kepada para peserta. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian korupsi, bentuk perilaku korupsi di sekolah, serta praktek-praktek perilaku korupsi di lingkungan sekolah. Penggalan mengenai pengetahuan dasar dilakukan oleh pemateri dengan memberi pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa MA Nurul Yaqien sebelum mereka mendapatkan materi

pemahaman mengenai budaya anti korupsi. Untuk selanjutnya pemateri mulai memaparkan budaya anti korupsi kepada peserta didik. Selama kegiatan acara berlangsung meriah dan tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi meskipun terkadang pemateri dari mahasiswa dan dosen meski berulang kali memfokuskan peserta didik kepada materi dengan menggunakan *yel-yel* penyemangat agar suasana tetap hidup .



Gambar 5. Pemaparan materi di MA Nurul Yaqien

Kegiatan pemberian materi, berupa pemutaran video, paparan materi powerpoint, diselingi dengan *ice breaking*, serta games berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Di setiap sela-sela sesi materi, pemateri selalu memberikan pertanyaan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Dari beberapa pertanyaan pemateri kepada peserta didik dijadikan sebagai *ice breaking* dimana setiap peserta didik yang berhasil menjawab diberikan hadiah. Setelah selesai dengan paparan video dan materi, pemateri mengajukan pertanyaan kepada peserta dengan melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik akan mendapatkan hadiah sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan bermain *games* rangkai kata, dimana berisi permainan rangkai kata terkait dengan paparan materi budaya anti korupsi. Setelah itu kegiatan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta, para guru dan pengurus serta para dosen.

Keberlanjutan Program

Kegiatan sosialisasi tentang budaya anti korupsi dan kaitannya dengan pelaksanaan butir nilai-nilai Pancasila di MA Nuru Yaqien, Cisarua Jawa Barat terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan diharapkan kegiatan tersebut dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait materi penerapan perilaku anti koruptif serta cara-cara menangkalnya sejak dini. Dan tentu kegiatan ini harapannya akan dapat dikembangkan ke jenjang tingkat pendidikan yang lebih tinggi baik di tingkat sekolah menengah pertama dan tingkat sekolah menengah atas.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah semakin bertambahnya pengetahuan peserta

didik terhadap pentingnya budaya anti korupsi dan diharapkan mampu menjadi pedoman perilaku dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga dengan demikian kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta didik terutama mengenai perbuatan-perbuatan koruptif yang dapat menghambat proses pembangunan dan merugikan orang banyak. Kegiatan dapat berupa sosialisasi ataupun penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh peserta didik MA Nurul Yaqien. Perlu diadakan kolaborasi dan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman serta kompetensi dalam penanaman nilai-nilai budaya anti koruptif .

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara, Camat Cisarua dan Pengurus Yayasan NurulYaqien serta Kepala MA Nurul Yaqien sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan sukses dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Komisi Pemberantasan Korupsi, 2006, *Memahami untuk Membasmi-Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta, Penerbit Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Komisi Pemberantasan Korupsi, 2019, *Etika Antikorupsi*, Jakarta, Penerbit Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Swaandari, Arin dkk, 2019, *Bediri Untuk Negeri*, Jakarta, Penerbit PT. Kompas Media Nusantara